

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Ritual mangulosi ulos adat Batak Toba merupakan ritual pemberian atau penyematan ulos yang mengandung kehangatan dan kasih, hal ini berbanding terbalik dari stigma terhadap masyarakat Batak Toba tentang perilaku orang Batak Toba yang kasar dan temperamental. Ritual mangulosi ulos adat Batak Toba juga telah mengalami perubahan, nilai majis atau penyembahan roh-roh leluhur tidak telah hilang di karenakan masuk dan berkembangnya agama-agama modern seperti Kristen Protestan pada masyarakat dan adat Batak Toba.

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dipaparkan di atas didapati bahwa gaya komunikasi adat Batak Toba pada ritual mangulosi ulos terikat pada aturan-aturan adat pada ritual mangulosi ulos menurut makna acara atau pesta adat yang dilakukan. Gaya komunikasi tersebut kemudian terspesialisasi atas seberapa besar kasih atau bagaimana tingkat kedekatan hubunga antara pemberi ulos dan yang diulosi. Gaya komunikasi ritual mangulosi ulos adat Batak Toba bentuk atas komunikasi verbal menurut penggunaan bahasa dan kata; komunikasi nonverbal menurut penggunaan *paralanguage* (vokalik), *kinesic* (gerakan anggota tubuh), *haptics* (sentuhan atau kontak tubuh), dan *proxemics* (jarak); kedua bentuk komunikasi tersebut kemudian tersampaikan lewat arus komunikasi horizontal, vertikal, atau diagonal menurut kedudukan atau identitas pemberi ulos terhadap yang diulosi.

5.2 Saran

Saran peneliti terhadap masyarakat Batak Toba adalah dalam melestarikan adat Batak Toba itu tidak begitu sulit, selagi ada niat, besar-kecilpun tindakan yang dilakukan terhadap suatu adat tersebut akan dapat membantu dalam pelestarian adat. Pentingnya adat juga menjadi

kepentingan negara, sebagai salah satu aset negara terutama dalam hal keberagaman.

Saran lain bagi para praktisi akademi adalah untuk dapat dengan detail meneliti mengenai gaya komunikasi pada acara-acara adat Batak Toba yang spesifik, seperti pada acara adat kelahiran dan memasuki rumah baru. Hal ini karena kebanyakan lebih meneliti pada situasi adat pernikahan atau kematian.

